

**ANALISIS PENGARUH IHSG, KURS DAN PDB
TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH DALAM
REKSADANA SYARIAH PENDAPATAN
TETAP PERIODE 2014-2019**

Skripsi

**SILVI OKTAVIANI
NPM : 1651020356**



**Program Studi Perbankan Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**ANALISIS PENGARUH IHSG,KURS DAN PDB
TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH DALAM
REKSADANA SYARIAH PENDAPATAN
TETAP PERIODE 2014-2019**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh

**SILVI OKTAVIANI
NPM : 1651020356**

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing 1 : Vitria Susanti, S.E., M.A., M.Ec., Dev.

Pembimbing 2: Yetri Martika Sari, S.E., M.Acc.

Prodi : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang “Analisis Pengaruh IHSG, Kurs, dan PDB Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Pendapatan Tetap Periode 2014-2019” Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana pengaruh IHSG Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana syariah Pendapatan Tetap?; (2) Bagaimana pengaruh Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana syariah Pendapatan Tetap?; (3) Bagaimana pengaruh PDB Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana syariah Pendapatan Tetap?; (4) Bagaimana pengaruh IHSG, Kurs, dan PDB Terhadap Nilai Aktiva Bersih syariah Reksadana Pendapatan Tetap?;

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan masing masing perusahaan penerbit NAB reksadana syariah pendapatan tetap yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian dan data statistik pada Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan penerbit NAB reksadana syariah pendapatan tetap yang terdaftar di BEI dan aktif sampai pada periode penelitian, sedangkan sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga diperoleh 6 perusahaan aktif yang menampilkan propektus NAB reksadana syariah pendapatan tetap. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) IHSG tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih reksadana syariah pendapatan tetap; (2) Kurs tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih reksadana syariah pendapatan tetap; (3) PDB memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap NAB reksadana syariah pendapatan tetap (4) IHSG, Kurs, dan PDB memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih syariah Reksadana Pendapatan Tetap;

Kata Kunci : IHSG, Kurs, PDB, Nilai Aktiva Bersih Reksadana Pendapatan Tetap

ABSTRACT

This research examines the "Analysis of the Effect of IHSG, Exchange Rates, and GDP on Net Asset Value of Fixed Income Sharia Mutual Funds for the 2014-2019 Period." The formulation of the problem in this research is: (1) How does the JCI affect the Net Asset Value of Fixed Income Islamic Mutual Funds? (2) How is the effect of Exchange Rate on Net Asset Value of Fixed Income Islamic Mutual Funds? (3) How is the effect of GDP on Net Asset Value of Fixed Income Islamic Mutual Funds? (4) How do the JCI, exchange rates and GDP influence the net asset value of fixed income mutual funds.

This type of research is quantitative associative research using secondary data in the form of financial statements of each fixed income Islamic mutual fund issuing company listed on the Indonesia Stock Exchange during the study period and statistical data at Bank Indonesia and the Central Bureau of Statistics. The population in this study were all fixed income Islamic mutual fund issuing companies listed on the IDX and active until the study period, while the sample was taken using purposive sampling technique, namely the sampling technique with certain considerations in order to obtain 6 active companies displaying the NAV prospectus of sharia mutual funds. fixed income. The data analysis technique in this study used the panel data method.

The results showed that (1) IHSG had no effect on the Net Asset Value of fixed income Islamic mutual funds; (2) Exchange rate does not affect the Net Asset Value of fixed income sharia mutual funds; (3) GDP has a significant positive effect on the NAV of fixed income Islamic mutual funds. (4) IHSG, exchange rates, and GDP have a significant positive effect on Sharia Net Asset Value of Fixed Income Mutual Funds;

Keywords : IHSG, Exchange Rate, GDP, Net Asset Value of Fixed Income Mutual Funds

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Silvi Oktaviani

NPM : 1651020356

Jurusan / Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"ANALISIS PENGARUH IHSG, KURS DAN PDB TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH DALAM REKSADANA SYARIAH PENDAPATAN TETAP PERIODE 2014-2019"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 4 Maret 2021

Penulis,



Silvi Oktaviani

NPM. 1651020356



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH IHSG,KURS DAN
PDB TERHDAP NILAI AKTIVA BERSIH
DALAM REKSADANA SYARIAH
PENDAPATAN TETAP PERIODE 2014-2019**

**Nama : Silvi Oktaviani
NPM : 1651020356
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.**

Pembimbing I

Pembimbing II

Vitria Susanti, S.E., M.A., M.Ec.Dev.
NIP.197809182005012005

Yetri Martika Sari,S.E.,M.Acc.
NIP. 198403282018012001

Ketua Jurusan,

Dr. Eriko Anggraeni, M.E.Sy.
NIP.1982080820112009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH IHSG, KURS DAN PDB TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH DALAM REKSADANA SYARIAH PENDAPATAN TETAP PERIODE 2014-2019”** disusun oleh, **Silvi Oktaviani, NPM. 1651020356**, program studi **Perbankan Syariah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munasqsyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Rabu/30 Juni 2021**

Tim Penguji

Ketua : Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si

Sekretaris : M. Fikri Nugraha Kholid, M.Pd

Penguji I : Dr. Evi Ekawati, M.Ak.

Penguji II : Vitria Susanti, S.E., M.A., M.Ec. Dev.

Penguji III : Yetri Martika Sari, S.E., M.Acc

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si

NPM 198008012003121001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan
harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan
perniagaan yang Berlaku dengan suka sama- suka di antara
kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu.
Sesungguhnya Allah adalah Maha
Penyayang kepadamu”*
(QS.An-Nisa: [4] 29)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, bapak saino, Ibuku marjiyah yang sangat aku hormati, aku sayangi dan sangat aku cintai, selalu menguatkan ku dengan sepenuh hati, selalu memberikan dukungan semangat, serta doa. Karena tanpa doa mereka mustahil skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat.
2. Kakak-kakak ku tersayang, Mardiono ,Septi Suwarni dan Tri Sumarni terimakasih atas doanya serta dukungan yang begitu berharga bagi hidupku.
3. Almamater tercinta, Perbankan Syariah (PS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung yang menjadi kampus tempatku menimba ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Silvi Oktaviani, dilahirkan di Marga Mulya Jln.8, Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah, Lampung. Penulis merupakan anak ke empat dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Saino dan Ibu Marjiyah . Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari jenjang sekolah dasar di SD N 02 Terbanggi Besar tahun 2004 sampai dengan 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP N 01 Terbanggi Besar tahun 2010 sampai 2013. Dilanjutkan di sekolah menengah kejuruan SMK N 01 Terbanggi Besar pada tahun 2014 dan lulus tahun 2016. Pada tahun 2016 juga penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh IHSG, Kurs Dan PDB Terhadap Nilai Aktiva Bersih dalam Reksadana Syariah Pendapatan Tetap Period 2014-2019”**.

Shalawat serta salam di sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang setia. Skripsi ini ditulis untuk menyelesaikan studi di jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi, tak lupa dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penyusun menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof.Dr.H. Moh. Mukri, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN RadenIntan Lampung yang senantiasa mengayomi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku ketua jurusan Perbankan Syariah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi dalam proses akademik berlangsung sehingga kami bias menyelesaikan program studi Perbankan Syariah dengan baik.
4. Ibu Vitria Susanti,S.E., M.A., M.Ec.Dev.
5. Ibu Yetri Martika Sari,S.E.,M.Acc.
6. Segenap Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama di bangku perkuliahan.

7. Seluruh Staf Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi kepada penulis.
8. Sahabat seperjuangan Perbankan Syariah 2015 khususnya Perbankan kelas F, yang selalu bersama dalam proses belajar, berjuang bersama menghadapi proses perkuliahan, UTS dan UAS hingga proses penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan dana yang dimiliki. Untuk itu kiranya pada pembaca dapat member masukan, saran, dan kritikan yang membangun, guna melengkapi tulisan ini.
9. Kepada sahabat-sahabatku tercinta atas dukungannya dan semangatnya semoga Allah selalu melancarkan studi kita semua dan mencapai kesuksesan. Semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat Nya.

Kepada Bapak, Ibu, Teman dan Saudara semuanya dengan amal ibadah masing-masing. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan dana yang dimiliki. Untuk itu kiranya pada pembaca dapat memberi masukan, saran, dan kritikan yang membangun, guna melengkapi tulisan ini.

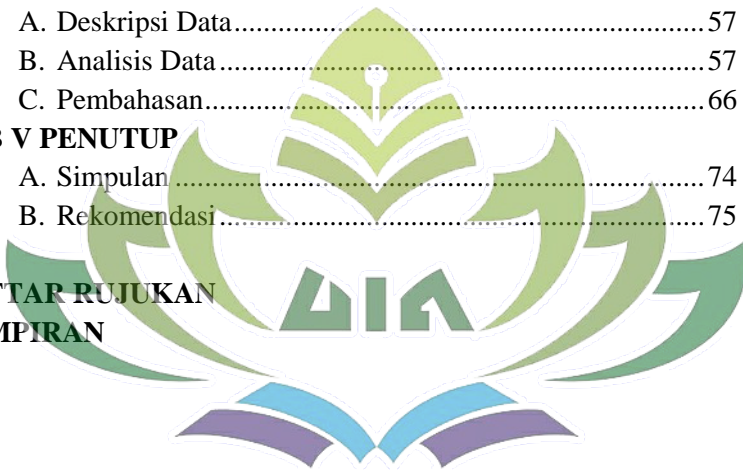
Bandar Lampung, 4 Maret 2021
Penulis,

Silvi Oktaviani
NPM. 1651020356

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Batasan Penelitian	3
C. Latar Belakang	3
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	15
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Investasi	19
B. Pasar Modal	21
C. Reksadana	26
D. Reksadana Syariah	29
E. Mekanisme Reksadana Syariah	31
F. Reksadana Pendapatan Tetap.....	32
G. Nilai Aktiva Bersih Reksadana	33
H. Indeks Harga Saham (IHS)	33
I. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	34

J. Kurs	34
K. Produk Domestik Bruto (PDB)	36
L. Kerangka Pemikiran	37
M. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	43
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	43
C. Definisi Operasional Variabel	46
D. Metode Analisis Data	48
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	57
B. Analisis Data.....	57
C. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	74
B. Rekomendasi.....	75
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Reksadana Syariah Tahun 2014-2019	6
Tabel 1.2 Data Perkembangan Jenis Reksadana Syariah 2014-2019 ...	7
Tabel 1.3 Data Rata-Rata IHSG, Kurs dan PDB Per-kapita di Indonesia Tahun 2014-2019	12
Tabel 3.1 Rincian Pemilihan Sampel Penelitian	44
Tabel 3.2 Sampel Reksa Dana Pendapatan Tetap yang Aktif Periode 2014-2019.....	45
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	47
Tabel 4.1 Estimasi <i>Common Effect</i>	57
Tabel 4.2 Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	58
Tabel 4.3 Estimasi <i>Random Effect Model</i>	58
Tabel 4.4 Hasil <i>Uji Chow</i>	59
Tabel 4.5 Hasil <i>Uji HAUSMAN</i>	60
Tabel 4.6 <i>Uji Normalitas</i>	60
Tabel 4.7 <i>Uji Multikoleralitas</i>	61
Tabel 4.8 <i>Uji Heteroskedastisitas</i>	61
Tabel 4.9 <i>Uji Autokorelasi</i>	62
Tabel 4.10 Analisis Regresi Linier Berganda.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Output Eviews



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pokok bahasan skripsi lebih lanjut, terlebih dahulu di jelaskan istilah dalam skripsi ini agar tidak menimbulkan kesalah pahaman bagi para pembaca, oleh karena itu diperlukan adanya pembatasan arti kalimat, dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang di maksud. Adapun judul skripsi ini adalah **ANALISIS PENGARUH IHSG, KURS, PDB TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH DALAM REKSADANA SYARIAH PENDAPATAN TETAP PERIODE 2014-2019.**

Maka terlebih dahulu ditegaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

1. Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹
2. Pengaruh yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.²
3. IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) menunjukkan perubahan dari suatu harga saham secara umum yang tercatat di bursa efek. Indeks inilah yang paling banyak digunakan dan dipakai sebagai acuan tentang perkembangan kegiatan di pasar modal.³
4. Kurs adalah perbandingan nilai mata uang asing terhadap mata uang dalam negeri. Nilai kurs valuta

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka,2009),20.

² Ibid.,102.

³ Imamul Arifin Giana Hadi W, *Membuka cakrawala Ekonomi*, (Jakarta :Grafindo Amazon.com,2007),53.

asing sangat tergantung permintaan dan penawaran pada saat terjadinya transaksi.⁴

5. Produk Domestik Bruto (PDB) dalam makro ekonomi, yaitu total nilai pasar semua barang dan jasa yang diproduksi suatu negara selama kurun waktu satu tahun.⁵
6. Nilai Aktiva Bersih merupakan salah satu tolak ukur dalam memantau hasil dari suatu Reksa Dana. NAB persaham/unit penyertaan adalah harga wajar dari portofolio suatu Reksadana setelah dikurangi biaya operasional kemudian dibagi jumlah saham/unit penyertaan yang telah beredar (dimiliki investor) pada saat tersebut.⁶
7. Reksadana syariah adalah reksadana beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta dengan manajer investasi sebagai wakil *sahib* dengan pengguna investasi. Reksadana Syariah merupakan lembaga intermediasi yang membantu surplus unit melakukan penempatan dana untuk diinvestasikan.⁷
8. Reksadana Pendapatan Tetap adalah reksadana yang berinvestasi pada instrumen berbasis pendapatan tetap, lebih tepatnya obligasi. Disebut pendapatan tetap karena efek utang atau obligasi dalam portofolio reksadana ini memberikan bunga (kupon) atau imbal hasil yang pasti secara rutin, misal sebulan atau tiga bulan

⁴ Deliarnov, *Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta : PT.Gelora Aksara Pratama,2006), 46.

⁵ Losina Purnastuti,- *Makro Ekonomi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008),129.

⁶Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*.(Yogyakarta:Deepublish,2016),54.

⁷ Andri Soemirta , *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2009),158-159.

sekali. Nilai atau harga reksadana ini bertumbuh karena adanya imbal hasil tersebut.⁸

B. Batasan Penelitian

Pembahasan Batasan Masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian saja. Ruang lingkup menentukan konsep utama dari permasalahan sehingga masalah-masalah dalam penelitian dapat dimengerti dengan mudah dan baik.

Batasan Masalah penelitian sangat penting dalam mendekatkan pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Hal ini agar tidak terjadi kerancuan ataupun kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Ruang lingkup penelitian dimaksudkan sebagai penegasan mengenai batasan-batasan objek. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu IHSG yang digunakan adalah IHSG acuan BEI syariah, kurs yang digunakan adalah acuan dari Bank Indonesia. Dan PDB yang digunakan diperoleh dari data yang terdapat pada Badan Pusat Statistik.

C. Latar Belakang

Investasi menurut istilah adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya dimasa yang akan datang.⁹ Umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada asset *financial* dan investasi pada asset *riil*. Seorang investor yang telah mengorbankan waktu dan risiko dalam investasinya tentu memiliki harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Salah satu alasan utama melakukan investasi adalah mempersiapkan masa

⁸ Rudiyanto, *Sukses Finansial dengan Reksa Dana*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2013),181.

⁹ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta Timur : Sinar Grafika, 2011),143.

depan sedini mungkin melalui perencanaan kebutuhan yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan saat ini. Adanya suatu perencanaan investasi adalah jauh lebih baik daripada tidak sama sekali. Salah satu lembaga yang berkaitan dengan investasi adalah pasar modal, dan salah satu instrumen pasar modal yang menjadi alternatif bagi masyarakat untuk berinvestasi adalah Reksadana.

Reksadana merupakan perusahaan yang menanamkan modalnya dalam berbagai portofolio saham beragam (*diversified portfolio*). Seorang investor yang melakukan investasi melalui reksadana berarti telah melakukan diversifikasi investasi yang dapat menaikan *expected return* dan meminimalkan resiko.¹⁰ Dengan seiring perkembangan zaman, sekarang telah ada reksadana syariah yang dapat dijadikan pilihan dalam berinvestasi.

Reksadana Syariah merupakan reksadana yang berbasiskan prinsip Syariah dengan menginvestasikan dana yang berhasil dihimpunnya kedalam portopolio efek yang tentunya tidak bertentangan dengan prinsip syariah, selain tidak boleh melakukan transaksi yang bersifat spekulatif, harus bersih dari sifat haram dan menerapkan prinsip kehati-hatian.¹¹

Reksadana syariah berbeda dengan Reksadana Konvensional dalam operasionalnya, dan yang paling tampak ialah proses penyaringan dalam mengontruksi portofolio. Penyaringan prinsip syariah akan mengeluarkan jenis saham yang memiliki aktifitas yang di larang Islam atau mengandung aktifitas haram seperti riba, minuman keras, daging babi, judi, gharar, dan seterusnya.¹²

¹⁰ Budi Untung, *Hukum Bisnis Pasar Modal*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2011),207.

¹¹ M. IrsanNasarudin, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta : Prenada, 2006), 54.

¹² Inggie A. Achisien, *Investasi Syariah di Pasar Modal*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2000),85.

Reksadana syariah memiliki berbagai jenis sebagaimana yang di atur dalam Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2015 reksadana syariah dapat berupa Reksadana Syariah Pasar Uang, Reksadana Syariah Saham, Reksadana Syariah Pendapatan Tetap, Reksadana Syariah Campuran, Reksadana Syariah Terproteksi, Reksadana Syariah Indeks, Reksadana Syariah Berbasis Efek Luar Negeri, Reksadana Syariah berbasis Sukuk dan lain sebagainya. Pada setiap jenis reksadana juga memiliki keunggulan dan kelebihan masing-masing. Sistem penanaman modal pada reksadana Syariah memiliki ketentuan yang telah di atur oleh OJK. Dengan demikian setiap jenis reksadana memiliki berbagai macam *return* dan risiko masing-masing sesuai jenis reksadana syariah yang dipilih.

Reksadana memiliki kinerja investasi yang berupa Nilai Aktiva Bersih (NAB). Nilai Aktiva Bersih merupakan salah satu indikator dalam memantau hasil dari kinerja reksadana syariah di Indonesia setiap tahunnya. Nilai aktiva bersih tersebut berkaitan dari nilai portofolio reksadana yang bersangkutan. Seperti kita ketahui bahwa aktiva atau kekayaan reksadana dapat berupa kas, deposito, SBPU, SBI, surat berharga komersial, saham, obligasi, right dan efek lainnya. Sementara kewajiban reksadana dapat berupa fee manajer investasi yang belum dibayar, *fee bank custodian* yang belum dibayar, pajak-pajak yang belum dibayar, *fee broker* yang belum dibayar serta efek yang belum dilunasi.¹³

Nilai Aktiva Bersih merupakan indikator untuk menentukan harga beli maupun harga jual dari setiap unit penyertaan reksadana. Perubahan setiap Nilai Aktiva Bersih ini dapat dijadikan sebagai indikator kinerja suatu reksadana apakah nilainya positif (meningkat) atau negatif (menurun).

¹³Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi 2*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2004), 208.

Nilai Aktiva Bersih merupakan jumlah aktiva setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajiban yang ada. Besarnya Nilai Aktiva Bersih bisa berfluktuasi setiap harinya, tergantung dari perubahan nilai efek dari portofolio.¹⁴ Meningkatnya nilai aktiva bersih mengindikasikan naiknya nilai investasi pemegang saham unit penyertaan. Begitu juga sebaliknya, menurunnya nilai aktiva bersih berarti berkurangnya nilai investasi pemegang saham per unit penyertaan.

Pada reksadana seorang investor dapat mengetahui perkembangan kinerja reksadana melalui data - data historis yang ditampilkan dari masa lalu hingga masa sekarang. Data historis yang dapat dengan mudah untuk diamati adalah Nilai Aktiva Bersih (NAB) per unit penyertaan reksadana. Hal ini dapat di lihat dari perkembangan Reksadana syariah di Indonesia yang cenderung semakin meningkat. Berikut adalah tabel perkembangan reksadana syariah:

Tabel 1.1
Perkembangan Reksadana Syariah
Tahun 2014-2019

Tahun	Jumlah Reksadana Syariah	Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (Rp Miliar)
2014	74	11.158,00
2015	93	11.019,43
2016	236	14.914,63
2017	182	28.311,77
2018	224	34.491,17
2019	265	53.375,58

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2019 (Data diolah)

¹⁴Abdul Ghani dan Suhardi, “Analisis Perbandingan Resiko dan Tingkat Pengembalian Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1 No. 1 (2013).

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa perkembangan reksadana syariah secara garis besar dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Sejak diperkenalkan nya reksadana di Indonesia pada tahun 1995 reksadana mengalami pertumbuhan pesat dari tahun 1996-2013. Dapat dilihat pula bahwa terjadi peningkatan pada tahun 2014 sampai pada tahun 2019 yakni sebesar 265 reksadana syariah pada desember 2019 NAB sebesar Rp 53.375. Hal ini tidak terlepas dari perhatian masyarakat kepada reksa dana sebagai peluang investasi yang menarik. Karena reksa dana mampu memberikan *return* yang lebih tinggi dibandingkan pasar apabila investor memilih reksa dana secara tepat sesuai dengan tujuan investasinya.

Pertumbuhan reksa dana di Indonesia semakin berkembang pesat hingga saat ini. Hal ini terjadi seiring dengan meningkatnya perekonomian di Indonesia selepas masa krisis tahun 2008. Dengan semakin berkembangnya instrumen reksadana, maka masalah yang dihadapi oleh investor adalah bagaimana memilih alternatif reksadana terbaik yang ada berdasarkan kinerja portofolionya. Oleh karena itu, pengukuran kinerja reksa dana beserta faktor yang mempengaruhi kinerja dari reksa dana itu sendiri merupakan hal utama yang dibahas di dalam penelitian ini.

Dibawah ini juga terdapat data perkembangan reksadana yang dibedakan berdasarkan jenis reksadana yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.2
Data Perkembangan Jenis Reksadana Syariah
Tahun 2016-2019

No	Jenis Reksadana Syariah	2016		2017		2018		2019	
		Jumlah RD	NAB (Triliun)	Jumlah RD	NAB (Triliun)	Jumlah RD	NAB (Triliun)	Jumlah RD	NAB (Triliun)
1	Saham	48	8,01	46	9,25	61	9,97	63	4.35
2	Pendapatan Tetap	26	1,8	26	4,03	35	5,4	36	5.73
3	Pasar Uang	15	1,14	26	2,05	37	2,78	58	6.91
4	Terproteksi	26	2,16	35	2,52	41	1,86	60	30.69
5	Campuran	19	1,31	23	2,44	25	4,06	26	1.03
6	Indeks	1	0,11	5	0,15	7	0,22	6	0.13
7	Efektif Negeri	-	-	9	7,18	8	9,1	13	1,00
8	Sukuk	-	-	10	0,58	9	0,98	9	0.99
9	ETF Saham	1	0,34	2	0,11	2	0,03	3	0.03

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2019 (data diolah)

Tabel 1.2 di atas menggambarkan perkembangan jenis reksadana syariah, dengan demikian jenis reksadana Syariah saham menjadi populer atau banyak diminati oleh masyarakat, hal ini dikarenakan dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar, namun juga memiliki risiko yang lebih besar. Selain jenis reksadana Syariah saham, reksadana syariah yang lain memiliki perkembangan yang baik yakni selalu di tandai dengan meningkatnya NAB dari tahun ketahun. Namun berdasarkan table tersebut terdapat

jenis reksadana Syariah jenis ETF saham yang mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai tahun 2018 dengan NAB sebesar 0,34 Triliun di tahun 2016 dan 0,03 Triliun di tahun 2018, jenis reksadana lain seperti sukuk dan efek luar negeri juga mengalami penurunan pada tahun 2018 ke 2019 yang menurun sebanyak 0,08 triliun.

Dengan demikian jenis reksadana syariah seperti ETF, sukuk dan efek luar negeri kurang diminati oleh masyarakat dan kecilnya penyedia reksadana syariah saham tersebut. Naik turunnya jumlah NAB juga terjadi pada reksadana Syariah terproteksi mengalami penurunan dari tahun 2017 ketahun 2018 dengan NAB 2,52 Triliun menjadi 1,86 Triliun namun pada tahun 2019 mengalami peningkatan hingga mencapai lebih dari 100% . Berbeda dengan reksadana syariah pendapatan tetap yang mengalami peningkatan, masing-masing hampir memiliki jumlah reksadana syariah yang sama dan dengan NAB yang tinggi. Meskipun pada data di atas jumlah NAB pada reksadana Syariah Pendapatan Tetap relatif naik pada setiap periodenya belum tentu dapat dikatakan sebagai reksadana syariah yang memiliki resiko kecil, memiliki resiko yang relatif besar untuk menghasilkan return yang stabil. Hal ini menjadi masalah bagi investor yang akan menginvestasikan dana nya pada reksadana syariah pendapatan tetap.

Dalam menghasilkan suatu kinerja investasi selalu ada faktor risiko yang terlibat. Begitu juga dalam reksadana syariah, informasi mengenai risiko membandingkan kinerja investasi reksadana syariah. Pengukuran kinerja dengan mempertimbangkan faktor risiko memberikan informasi bagi investor tentang sejauh mana suatu hasil atau kinerja yang diberikan manajer investasi dikaitkan dengan risiko yang diambil untuk mencapai kinerja tersebut. Pengukuran kinerja reksadana syariah juga dilihat dari besarnya NAB/unit dan *return* yang dihasilkan.

Salah satu yang bisa dipertimbangkan dapat menaikan portofolio di pasar modal adalah reksadana syariah pendapatan tetap. reksadana syariah pendapatan tetap menempatkan dana pada efek syariah berpendapatan tetap, termasuk sukuk, dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur, berdasarkan prinsip syariah di pasar modal. Dengan minimum 80% di instrumen pendapatan tetap dan instrumen pasar uang maksimum 20% dari total dana kelolaan dengan berpedoman pada syariah Islam dengan hasil investasi yang bersih dari unsur riba dan gharar. Karena itu reksa dana pendapatan tetap masih menjadi sarana investasi yang layak dipertimbangkan.¹⁵

Perkembangan reksadana syariah pendapatan tetap juga tidak terlepas dari berbagai macam faktor yang mendasarinya. Kinerja pasar modal yang terkadang mengalami kondusif sering dikaitkan pada perbaikan indikator-indikator makro ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah. Suatu Negara dikatakan maju apabila kegiatan pasar modalnya berjalan dengan kemajuan yang pesat. Pasar modal konvensional maupun pasar modal Syariah umumnya tempat bertemunya penjual dan pembeli dalam rangka memperoleh modal. Namun pasar modal syariah yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.¹⁶ Sehingga kegiatan pasar modal juga dapat di pengaruhi oleh indicator kegiatan ekonomi makro. Tiga indikator lain yang di duga berpengaruh terhadap kinerja reksa dana adalah IHSG, Kurs dan PDB suatu negara. Faktor-faktor tersebut secara teoritis berpengaruh kuat terhadap portofolio reksa dana

¹⁵Ibid., 85.

¹⁶ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua*....,

sehingga dapat menjadi indikator kuat bagi investor untuk mengetahui kinerja reksa dana pendapatan tetap.¹⁷

IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) adalah harga saham yang menunjukkan pergerakan harga secara umum yang tercatat di bursa efek, indeks inilah yang paling banyak digunakan dan dipakai sebagai acuan tentang perkembangan kegiatan di pasar modal. Indeks Harga Saham Gabungan merupakan cerminan dari kondisi bursa efek, karena IHSG merupakan gabungan dari nilai saham yang tercatat dan diperdagangkan di bursa efek. Kenaikan IHSG menunjukkan bahwa sebagian besar atau semua saham mengalami kenaikan. Sebaliknya, penurunan IHSG menunjukkan sebagian besar atau semua saham sedang mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan IHSG akan berpengaruh positif terhadap NAB Reksadana Syariah pendapatan tetap. Sebaliknya, penurunan IHSG akan berpengaruh negatif terhadap NAB Reksadana Syariah pendapatan tetap.¹⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila pada tahun 2019 menunjukkan bahwa IHSG berpengaruh signifikan terhadap NAB Reksadana Syariah. Namun penelitian yang dilakukan Anwar Muslim tahun 2018 menyatakan bahwa IHSG tidak berpengaruh signifikan terhadap NAB Reksadana Syariah di Indonesia.

Selanjutnya Kurs atau dikenal dengan nilai tukar adalah nilai mata uang suatu negara diukur dari nilai satu unit mata uang terhadap mata uang negara lain. Besarnya jumlah mata uang tertentu yang diperlukan untuk memperoleh satu unit valuta asing disebut dengan Kurs Mata Uang Asing. Sadono menyatakan apabila kondisi ekonomi suatu negara mengalami perubahan maka biasanya diikuti

¹⁷ Fajar, Tinur, dkk, *Reksadana Pendapatan Tetap di Indonesia*, (Jakarta :Magister Manajemen Universitas Indonesia 2008), 135.

¹⁸ Dewi Kumala Sari, “Pengaruh Nilai Tukar, Kurs, Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Bursa Efek Indonesia (BEI)”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 14 No.1 (2016),10.

oleh perubahan nilai tukar secara substansial.¹⁹ Dari sisi emiten jika nilai tukar rupiah menurun, maka hutang yang harus dibayarkan meningkat, investasi menurun sehingga kinerja perusahaan juga ikut menurun. Akibatnya harga saham menurun, dan berimbas pada menurunnya Nilai Aktiva Bersih (NAB). Dari sisi Investasi turunnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing membuat para investor ragu akan kinerja emiten dapat berkembang dengan baik. Selain itu, sulitnya untuk mengantisipasi gerak fluktuasi rupiah membuat para investor bimbang. Rahmah menyatakan hal tersebut dapat menyebabkan indeks-indeks di bursa efek yang terus menerus berfluktuasi tersebut cenderung menurun dengan tajam, maka akan menyebabkan total investasi menurun hal ini berakibat NAB perusahaan emiten turun pula.²⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Sarah Chairani pada tahun 2020 menunjukkan bahwa kurs berpengaruh signifikan terhadap NAB Reksadana Nurrohmaniyah tahun pada 2018 menyatakan bahwa kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap NAB Reksadana Saham Syariah.

Indikator terakhir yang berpengaruh terhadap NAB reksadana syariah pendapatan tetap adalah PDB (Produk Domestik Bruto) merupakan suatu ukuran produksi barang dan jasa suatu negara. Tingkat pertumbuhan PDB yang cepat merupakan indikasi terjadinya pertumbuhan ekonomi. Meningkatnya PDB merupakan sinyal yang baik (positif) untuk berinvestasi, karena meningkatnya PDB mempunyai pengaruh positif terhadap daya beli konsumen sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap produk perusahaan

¹⁹ Sukirno Sadono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 178.

²⁰ Layly Rahmah 2011, “Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, (SBIS), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Nilai Aktiva Bersih Danareksa Syariah Berimbang Periode Januari 2008 – Oktober 2010”, (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011), 6.

dan begitu juga sebaliknya.²¹ Penelitian yang dilakukan oleh Nofa Hidayatullah pada tahun 2015 menunjukkan bahwa PDB berpengaruh signifikan terhadap NAB Reksadana Campuran Syariah. Namun penelitian yang dilakukan Ismail Rasyid Ridla tahun pada 2013 menyatakan bahwa PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap Reksadana Syariah.

Tabel 1.3
Data Rata-Rata IHSG, Kurs dan PDB
Per-kapita di Indonesia Tahun 2014-2019

Tahun	IHSG	Kurs	PDB
2014	5.226,95	12.378,30	40.510.500
2015	4.593,01	13.891,97	43.659.800
2016	5.296,71	13.807,38	46.333.600
2017	6.355,65	13.884,13	51.890.000
2018	6.194,50	14.746,43	56.000.000

*Sumber : Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia dan BPS
2019, data diolah*

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat dilihat perkembangan IHSG yang tidak stabil, ditandai dengan naik turunnya harga saham setiap tahun. Pada tahun 2015 IHSG mengalami penurunan 6,3 %, selanjutnya pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami kenaikan hingga 17,6 % dan pada tahun 2018 mengalami penurunan lagi sebesar 1,6 %, namun pada tahun 2019 IHSG mengalami kenaikan lagi sebesar 1.5%. Sedangkan kurs (nilai tukar) setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 15,13% dan sampai pada tahun 2018 meningkat sebesar 8,6% yang mengejutkan adalah pada tahun 2019 kurs mengalami penurunan yakni mencapai 8.5%. Dilanjutkan dengan PDB (Produk Domestik Bruto) pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 31,4%, pada tahun

²¹ Adimarwan karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2010),80.

2016 meningkat lagi sebesar 26,7% dan sampai pada tahun 2019 mengalami peningkatan hingga 45,8%. Tentunya perkembangan ini dapat mempengaruhi perkembangan reksadana Syariah pendapatan tetap di Indonesia.

Beberapa penelitian telah dilakukan guna menguji keabsahan sebuah temuan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tersebut juga masih beragam. Terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai IHSG, kurs dan PDB terhadap NAB reksadana syariah. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dengan mengambil judul **ANALISIS PENGARUH IHSG, KURS, DAN PDB TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH DALAM REKSADANA SYARIAH PENDAPATAN TETAP PERIODE 2014-2019**.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh IHSG Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana syariah Pendapatan Tetap?
2. Bagaimana Pengaruh Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana syariah Pendapatan Tetap?
3. Bagaimana pengaruh PDB Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana syariah Pendapatan Tetap?
4. Bagaimana pengaruh IHSG, Kurs, dan PDB Terhadap Nilai Aktiva Bersih syariah Reksadana Pendapatan Tetap?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh IHSG terhadap nilai aktiva bersih reksadana pendapatan tetap.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kurs terhadap nilai aktiva bersih reksadana pendapatan tetap.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh PDB terhadap nilai aktiva bersih reksadana pendapatan tetap.
4. Untuk mengetahui pengaruh IHSG, Kurs, dan PDB terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Pendapatan Tetap.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini di harapkan bisa berguna dan bisa memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang investasi dalam reksadana syariah sebagai salah satu dari bagian ilmu ekonomi.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai tinjauan yang memberikan informasi dan pemahaman mengenai pengaruh pasar modal syariah sebagai alat keuangan yang dapat membantu pengambilan kebijakan oleh pihak yang berkepentingan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh pasar modal syariah khususnya investasi dalam reksadana syariah .

Dapat dijadikan sebagai media pengaplikasian dari ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama perkuliahan serta menambah pengalaman dalam penelitian.

b. Bagi Akademisi

- 1) Untuk menambah khazanah keilmuan tentang reksadana syariah.
- 2) Menjadi bahan acuan atau rujukan dan informasi dalam penelitian selanjutnya.
- 3) Menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang melakukan investasi reksadana syariah pendapatan tetap.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan pada penelitian ini adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila dengan judul “Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial indeks harga saham gabungan dan nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap NAB reksadana syariah sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NAB reksadana syariah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa IHSG, inflasi dan nilai tukar rupiah secara simultan berpengaruh terhadap NAB reksadana syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Anwar Muslim dengan judul “Pengaruh Produk Domestik Bruto, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Nilai Aktiva Bersih Pada Reksadana Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa PDB dan IHSG tidak berpengaruh signifikan terhadap NAB reksadana syariah, sedangkan SBIS berpengaruh signifikan terhadap NAB reksadana syariah. Hasil penelitian

juga menunjukkan bahwa PDB, SBIS, dan IHSG, berpengaruh secara simultan terhadap NAB reksadana syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Sarah Chairani dengan judul “Pengaruh Nilai Tukar Rupiar (Kurs), Jakarta Islamic Index (JII), Usia Reksadana dan Volume Perdagangan Reksadana Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Campuran Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa kurs, usia dan volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap NAB serta JII berpengaruh tidak signifikan terhadap NAB. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Nilai Tukar Rupiar (Kurs), Jakarta Islamic Index (JII), Usia Reksadana dan Volume Perdagangan Reksadana berpengaruh secara simultan terhadap NAB reksadana.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurrohmaniyah dengan judul “Analisis Signifikansi Makroekonomi dan Indeks Saham Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa Inflasi, PDB dan JII berpengaruh signifikan terhadap NAB reksadana saham syariah, sedangkan kurs dan IHSG tidak berpengaruh signifikan terhadap NAB reksadana saham syariah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa inflasi, kurs, PDB, IHSG dan JII secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap NAB reksadana saham syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nofa Hidayatullah dengan judul “Dampak Inflasi, Pendapatan Domestik Bruto, dan Nisbah Sertifikat Bank Indonesia Syariah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Indonesia 2010-2014”. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa ada dampak secara signifikan antara Inflasi dan PDB terhadap NAB reksadana syariah Indonesia 2010-2014, sedangkan tidak terdapat dampak yang signifikan dari nisbah SBIS terhadap NAB reksadana syariah Indonesia 2010-2014. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada dampak secara

signifikan antara inflasi, PDB dan SBIS secara simultan terhadap NAB reksadana syariah Indonesia 2010-2014.

Penelitian yang dilakukan oleh Ismail Rasyid Ridla dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap reksadana syariah di Indonesia, bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap reksadana syariah di Indonesia, sedangkan PDB dan Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap reksadana syariah di Indonesia. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara simultan suku bunga, bagi hasil, PDB dan nilai tukar berpengaruh terhadap reksadana syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Hara Junio Putra dengan judul “Pengaruh Inflasi, Harga Emas, SBSN (Sukuk), dan Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Variabel independen yang terdapat dalam penelitian secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal tersebut dapat diketahui setelah melakukan uji F dan melihat probabilitasnya dari F hitung yang digunakan dalam penelitian adalah inflasi, harga emas, JII dan SBSN, dan variabel dependen berupa NAB reksadana syariah.

Penelitian yang diteliti oleh Ahmad Ridho Saputra dengan judul “Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar Rupiah dan Volume Reksadana Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Saham Di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2013-Desember 2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh signifikan dengan arah positif antara sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap NAB reksadana syariah saham di PT Indopremier sekuritas. Hal ini terjadi karena bank-bank

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dalam penelitian “Analisis pengaruh IHSG, Kurs, dan PDB terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana syariah Pendapatan Tetap periode 2014-2019” dengan menggunakan regresi linier berganda dan pengujian statistik dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji parsial ditemukan bahwa variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tidak berpengaruh signifikan terhadap NAB reksadana syariah pendapatan tetap. Hal ini berarti bahwa IHSG tidak dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi pada reksadana syariah pendapatan tetap
2. Kurs secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih reksadana syariah pendapatan tetap. Hal ini berarti bahwa perubahan yang terjadi pada kurs tidak mempengaruhi minat dan kepercayaan investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah terutama pada reksadana syariah pendapatan tetap.
3. Hasil uji parsial terhadap variabel Produk Domestik Bruto ditemukan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel NAB reksadana syariah pendapatan tetap. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara yang diukur berdasarkan kenaikan nilai produk domestik bruto di Indonesia selama periode 2014 – 2019 menjadi salah satu faktor utama bagi seorang investor untuk menanamkan dananya (investasi) di Indonesia, khususnya dalam berinvestasi di reksadana syariah pendapatan tetap yang ada di Indonesia.
4. Hasil uji simultan pada semua variabel secara bersama-sama yakni variabel IHSG, Kurs, dan PDB terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel NAB reksadana syariah pendapatan tetap.

B. Rekomendasi

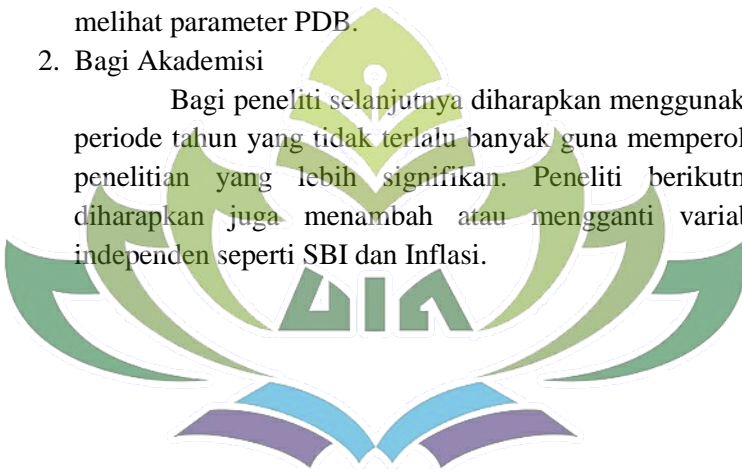
Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran yang mungkin bermanfaat di antaranya :

1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan investasi pada reksadana syariah khususnya reksadana pendapatan tetap dengan memperhatikan faktor yang menjadi pengaruh terhadap NAB reksadana syariah pendapatan tetap dengan melihat parameter PDB.

2. Bagi Akademisi

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode tahun yang tidak terlalu banyak guna memperoleh penelitian yang lebih signifikan. Peneliti berikutnya diharapkan juga menambah atau mengganti variabel independen seperti SBI dan Inflasi.



DAFTAR RUJUKAN

- Abimanyu, Yoopi, *Memahami Kurs Valuta Asing*. LPFEUI, Jakarta: 2009.
- Achsien, Iggi A., *Investasi Syariah di Pasar Modal*. Jakarta: Gramdia Pustaka Utama, 2000.
- Arifin, Imamul dan Hadi Giana, *Membuka cakrawala Ekonomi*. PT. Setia Purna: Grafindo Amazon.com, 2007.
- Alwi, Iskandar Z., *Panduan Praktis Pasar Modal Teoridan Aplikasi*. Jakarta: 2003.
- Departemen Agama RI, *Al-Qura'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2009.
- Deliarnov, *Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi*. PT. Gelora Aksara Pratama, 2006.
- Faniyah, Iyah, *Investasi Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*, Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2017.
- Irsan, Nasarudin, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Prenada, 2006.
- Kurniawan, Robert, Yuniarto Budi, *Analisis Regresi*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Manan, Abdul, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Manan, Abdul, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Manurung, Haymas Adler, *Reksadana Investasiku*. Jakarta: Kompas, 2008.

Nasarudin , M.Irsan, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Prenada, 2006.

Nawari, *Analisis Regresi dengan Microsoft Exel 2007 dan Spss 2017*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.

Rivai, Veithzal, Andi Buchari, Islamic Economics. *Ekonomi Syariah bukan Opsi, tetapi Solusi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Rudiyanto, Sukses Finansial dengan Reksa Dana. Jakarta : PT Alex Media Komputindo, 2013.

Sukirno, Sadono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Septiani , Dwina, *Reksadana perkembangan & prospek*. Jakarta:Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia, 2003.

Sarwono, Jonathan, *Dua Belas Jurus Ampuh SPSS untuk Riset Skripsi*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2013.

Sattar, *Buku Ajar Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Serfiyani, CitaYustisia, dkk, *Capital Market Top Secret-Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.

Soemitra, Andri, *Bank &Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kenacana Pradana Group, 2015.

Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.

Sujarweni, Wiratna V., *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: 1997.

- Supranto, *Statistik Teoridan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Sutedi, Adrian, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2011.
- Timotius, H. Kris, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.
- Untung, Budi, *Hukum Bisnis Pasar Modal*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011.
- Wibisono, Demawan, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisidan Akademisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Widarjono, Agus, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Widjajanta, Bambang, *Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Jakarta :Cv CitraPraya , 2007.
- Winano, Wing Wahyu, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews Cetakan Ke-5*. Yogyakarta: STIM YKPN, 2017.
- Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.